Ikan nila

Januari 27, 2008 in perikanan tawar

Ikan Nila



Ikan Nila adalah sejenis <u>ikan</u> konsumsi <u>air tawar</u>. Ikan ini di<u>introduksi</u> dari <u>Afrika</u> pada tahun 1969, dan kini menjadi ikan peliharaan yang populer di kolam-kolam air tawar dan di beberapa <u>waduk</u> di <u>Indonesia</u>.

Nama ilmiahnya adalah *Oreochromis niloticus*, dan dalam <u>bahasa Inggris</u> dikenal sebagai *Nile Tilapia*.

Pemerian



Ikan nila jantan



Keramba jala apung untuk memelihara ikan nila di Ranu Pakis, Klakah, Lumajang Ikan peliharaan yang berukuran sedang, panjang total (moncong hingga ujung ekor) mencapai sekitar 30 cm. Sirip punggung (dorsal) dengan 16-17 duri (tajam) dan 11-15 jari-jari (duri lunak); dan sirip dubur (anal) dengan 3 duri dan 8-11 jari-jari. Tubuh berwarna kehitaman atau keabuan, dengan beberapa pita gelap melintang (belang) yang makin mengabur pada ikan dewasa. Ekor bergaris-garis tegak, 7-12 buah. Tenggorokan, sirip dada, sirip perut, sirip ekor dan ujung sirip punggung dengan warna merah atau kemerahan (atau kekuningan) ketika musim berbiak.

Kebiasaan dan penyebaran

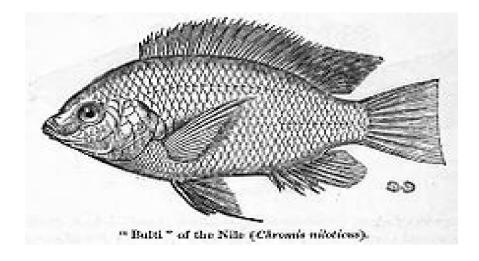
Ikan nila dilaporkan sebagai pemakan segala (<u>omnivora</u>), pemakan <u>plankton</u>, sampai pemakan aneka tumbuhan sehingga ikan ini diperkirakan dapat dimanfaatkan sebagai pengendali gulma air.

Ikan ini sangat <u>peridi</u>, mudah berbiak. Secara alami, ikan nila (dari perkataan *Nile*, Sungai Nil) ditemukan mulai dari <u>Syria</u> di utara hingga Afrika timur sampai ke <u>Kongo</u> dan <u>Liberia</u>. Pemeliharaan ikan ini diyakini pula telah berlangsung semenjak peradaban <u>Mesir</u> purba.

Karena mudahnya dipelihara dan dibiakkan, ikan ini segera diternakkan di banyak negara sebagai ikan konsumsi, termasuk di pelbagai daerah di Indonesia. Akan tetapi mengingat rasa dagingnya yang tidak istimewa, ikan nila juga tidak pernah mencapai harga yang tinggi. Di samping dijual dalam keadaan segar, daging ikan nila sering pula dijadikan fillet.

Anak jenis dan kerabatnya

Ada beberapa anak jenis ikan nila, di antaranya:



O. niloticus niloticus

- Oreochromis niloticus baringoensis Trewavas, 1983
- Oreochromis niloticus cancellatus (Nichols, 1923)
- Oreochromis niloticus eduardianus (Boulenger, 1912)
- Oreochromis niloticus filoa Trewavas, 1983
- *Oreochromis niloticus niloticus* (Linnaeus, 1758)
- Oreochromis niloticus sugutae Trewavas, 1983
- Oreochromis niloticus tana Seyoum & Kornfield, 1992
- *Oreochromis niloticus vulcani* (Trewavas, 1983)

Ikan nila berkerabat dekat dengan <u>mujair</u> (*Oreochromis mossambicus*). Dan sebagaimana kerabatnya itu pula, ikan nila memiliki potensi sebagai ikan yang <u>invasif</u> apabila terlepas ke badan-badan air alami.